

PENYULUHAN RUMAH SEHAT DAN INSTALASI LISTRIK AMAN BAGI WARGA RW 02 KELURAHAN RENGAS KOTA TANGERANG SELATAN

Muammar Khatami Nurdyan,¹ Diva Quinta², Satrio Aji Nugroho,³ Makroen Sanjaya⁴

¹Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl.Cempaka Putih Tengah No. 27, Jakarta Pusat, 10510

²Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl.Cempaka Putih Tengah No. 27, Jakarta Pusat, 10510

³Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl.Cempaka Putih Tengah No. 27, Jakarta Pusat, 10510,

⁴Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K. H. Ahmad Dahlan, Cirendeu,
Kec. Ciputat , Kode 15419,

Email : 2019420031@ftumj.ac.id, 2019410043@ftumj.ac.id, 2019460033@ftumj.ac.id

ABSTRAK

Pemukiman merupakan suatu tempat yang dihuni oleh orang-orang yang bermukim atau bertempat selama beberapa waktu. Pemukiman terjadi secara alami maupun buatan. Pemukiman yang ada pada perumahan daerah Kelurahan Rengas, Kota Tangerang Selatan merupakan pemukiman alami. Pemukiman yang ada pada wilayah tersebut memiliki bentuk tipologi pemukiman yang padat penduduk yang tersusun secara linier atau mengikuti sirkulasi jalan. Rumah-rumah yang ada pada wilayah pemukiman tersebut tidaklah mencerminkan rumah yang sehat, konstruksi yang baik serta instalasi listrik yang aman. Maka diperlukannya sosialisasi terhadap masyarakat agar dapat menjalankan kondisi yang baik dan sesuai. Baik secara standar kesehatan maupun peraturan. Jika hal tersebut tidak ditanggulangi maka rumah yang tidak sehat dapat memberikan dampak yang buruk bagi penghuninya misalnya penyakit TBC atau (Tuberkulosis). Konstruksi yang tidak baik juga dapat menyebabkan bahaya yaitu kegagalan struktur serta instalasi listrik yang tidak aman dapat menimbulkan terjadinya kebakaran. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu bentuk wujud nyata dari tugas dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni aspek pengabdian. Melalui kegiatan pengabdian ini kepada masyarakat kelurahan Rengas, maka terjadi sinergi antara perguruan tinggi dengan masyarakat sebagai wujud *knowledge* atau ilmu pengetahuan demokrasi. Tujuan pengabdian ini adalah memberikan pemahaman kepada masyarakat setempat tentang pentingnya memiliki rumah yang sehat dan bagaimana standar instalasi listrik yang aman. Pengabdian dilakukan melalui kegiatan sosialisasi kepada warga melalui presentasi yang disampaikan serta adanya sesi untuk bertanya. Hasil pengabdian merupakan pemahaman masyarakat tentang bagaimana cara menciptakan rumah dan instalasi listrik yang sehat. Sehingga besar harapan kedepannya masyarakat mampu menciptakan kondisi rumah yang sehat, struktur yang aman serta instalasi listrik yang aman dan baik.

Kata kunci: Penyuluhan, Rumah Sehat, Instalasi Listrik, Aman

ABSTRACT

Settlement is a place inhabited by people who live or reside for some time. Settlements occur naturally or artificially. The existing settlements in the housing area of Rengas Village, South Tangerang City are natural settlements. The existing settlements in the area have a densely populated settlement typology that is arranged linearly or follows the circulation of the road. The houses in these residential areas do not reflect healthy homes, good construction and safe electrical installations. So the need for socialization to the community in order to run the conditions are good and appropriate. Both in terms of health standards and regulations. If this is not addressed, an unhealthy house can have a bad impact on its residents, for example TB or (Tuberculosis). Improper construction can also cause danger, namely structural failure and unsafe electrical installations that can cause fires. Real Work Lecture (KKN) is a tangible manifestation of the duties of lecturers and students in implementing the Tri Dharma of Higher Education, namely the aspect of service. Through this service activity to the Rengas sub-district community, there is a synergy between universities and the community as a form of knowledge or knowledge of democracy. The purpose of this service is to provide understanding to the local community about the importance of having a healthy home and how to standardize safe electrical installations. The service is carried out through outreach activities to residents through presentations delivered and a session to ask questions. The result of the service is the community's understanding of how to create healthy homes and electrical installations. So that in the future the community will be able to create healthy housing conditions, safe structures and safe and good electrical installations.

Keywords: Counseling, Healthy Home, Electrical Installation, Safe

1. PENDAHULUAN

Rumah merupakan sebuah tempat yang dihuni atau ditinggali baik oleh seseorang individu atau pun sekelompok orang. Rumah pada zaman dahulu digunakan untuk melindungi diri dari cuaca dan ancaman hewan buas. Seiring dengan perkembangan zaman rumah tidak hanya digunakan untuk melindungi diri dari cuaca dan ancaman hewan buas tetapi rumah juga harus dapat memberikan kenyamanan dan kesehatan bagi penghuninya. Pada sebuah bangunan rumah terdapat elemen-elemen pendukung dalam sebuah bangunan rumah elemen pendukung ini antara lain sistem struktur dan utilitas listrik. Pada elemen pendukung rumah ini juga harus sehat. Struktur merupakan sebuah sistem yang berfungsi untuk perkuatan dan menopang rumah sistem ini terbagi atas pondasi, rangka bangunan kolom dan balok serta keangka atap. Listrik merupakan sebuah utilitas atau jaringan pendukung dalam rumah instalasi ini harus lah dipasang dengan baik dan benar agar tidak menimbulkan kegagalan listrik.

Kelurahan Rengas merupakan sebuah wilayah yang terletak di Tangerang, Banten. Kelurahan Rengas memiliki wilayah terdiri dari tujuh Rukun Tetangga (RT) dan terletak didaerah kawasan padat penduduk. Pola pemukiman yang sejajar atau linear dua sisi di daerah kelurahan Rengas menandakan bahwa pemukiman ini merupakan pemukiman yang terbentuk secara alami. Namun, hal ini mengakibatkan pemukiman menjadi padat dan kurang teratur. Inilah yang membuat bangunan pada kawasan atau hunian tersebut akan mengalami beberapa masalah bangunan seperti masalah kesehatan, masalah kekuatan pada struktur bangunannya dan jaringan instalasi listrik yang tidak memenuhi standar. Berdasarkan masalah tersebut, maka kami ingin memberikan ilmu serta solusi demi mengatasi permasalahan tersebut.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan sosialisasi ini adalah dengan cara mengumpulkan warga kelurahan Rengas ke aula atau Majelis Ta'lim setempat. Adapun warga yang datang berjumlah delapan orang yang merupakan perwakilan dari RT dan RW. Disana, warga diberikan materi dengan cara presentasi dari anggota KKN. Komunikasi juga dilakukan secara dua arah agar warga juga bisa menyampaikan pertanyaan dan keluhan yang dirasakan. Sebagai bukti riset, kami mengumpulkan data lapangan yang berbentuk

penelitian deskriptif Kualitatif (Moelong, 2011). Sumber data primernya adalah warga yang sepenuhnya mengikuti sosialisasi yang kami adakan. Sedangkan pada data sekunder berupa dokumentasi, catatan pribadi, dan referensi yang berkaitan dengan pengumpulan data. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi mengenai seberapa bergunanya informasi serta solusi yang kami sampaikan. Observasi adalah pengamat yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.

3. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. Pelaksanaan

Kegiatan pemaparan solusi ini dilakukan di Majelis Taklim yang terletak di RW.02 Kelurahan Rengas, Kota Tangerang Selatan. Pelaksanaan ini dilakukan melalui materi yang ditayangkan atau dijabarkan melalui *Power Point*. Dalam pemaparan ini elemen masyarakat juga hadir dan turut serta dalam menyimak materi. Materi disampaikan oleh tiga disiplin ilmu yaitu Ilmu Arsitektur, Ilmu Teknik Sipil dan Ilmu Teknik Elektro. Pemaparan materi dilakukan selama kurang lebih dua jam dan dilaksanakan dengan materi selanjutnya dengan sesi tanya jawab.

B. Evaluasi Pelaksanaan

Dengan adanya pemaparan materi ini diharapkan agar masyarakat dapat menyimak, memahami, mengerti dan melaksanakan ilmu yang sudah disampaikan dengan baik agar terciptanya lingkungan yang sehat dan juga aman.

4. KESIMPULAN

Program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada dasarnya merupakan suatu program untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni aspek pengabdian. Aspek pengabdian ini dimana mahasiswa diharapkan dapat berkontribusi langsung terhadap masyarakat dengan menerapkan disiplin ilmu yang ada. Selain itu kegiatan ini dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat yaitu bertambahnya ilmu pengetahuan dan juga

pemecahan solusi yang terjadi di masyarakat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan Puji Syukur pertama kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena atas berkah rahmat iman, islam serta ketakwaannya dan kesehatannya kami dapat menjalankan program KKN ini dengan judul “**SOSIALISASI RUMAH DAN INSTALASI LISTRIK SEHAT**” dengan sebaik-baiknya serta tidak lupa sholawat serta salam kami sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman cahaya. Rasa terimakasih juga kami sampaikan kepada bapak dosen pembimbing atau DPL yaitu bapak **Dr. Makroen Sanjaya, M. Sos.** sebagai dosen yang telah membimbing kami dalam acara KKN ini dengan baik. Tidak lupa rasa terimakasih juga kami sampaikan kepada bapak pengurus RW.02 Kelurahan Rengas yaitu bapak Sudirman atas ketersediaan tempat dan waktunya dengan baik. Serta rasa terimakasih kami sampaikan juga kepada teman-teman kelompok KKN yang telah saling mensukseskan acara ini dengan baik sehingga dapat berjalan dengan lancar sebagai mestinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyyah, R. R., Fauziah, R., & Asiyah, N. (2017). Peningkatan Cinta Lingkungan Dan Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan Melalui Program Pengabdian Masyarakat Increased Love for the Environment and Empowerment of Rural Communities Through Community Service Programs.